

ABSTRAK

Wiliam Wicaksono Atmaja, *Kiprah dan Pemikiran Jurnalis Oemar Dachlan Pada Masa Pergerakan Nasional 1930-1940 di Samarinda*. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Sejarah, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2026.

Skripsi berjudul “*Kiprah dan Pemikiran Jurnalis Oemar Dachlan Pada Masa Pergerakan Nasional 1930-1940 di Samarinda*”. Penelitian ini membahas tokoh pers Oemar Dachlan yang bekerja sebagai seorang jurnalis, dimana fokus melihat tiga permasalahan, yaitu 1) Bagaimana Oemar Dachlan menyuarakan pemikiran melalui tulisan-tulisannya pada masa pergerakan di Samarinda? 2) Bagaimana kiprah Oemar Dachlan dalam Gerindo cabang Samarinda? 3) Bagaimana pengaruh pemikiran dan kiprah Oemar Dachlan di tengah masyarakat?

Metode peneltian yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan tahapan penelitian sejarah, antara lain pemilihan topik, pengumpulan sumber, kritik sumber, interpretasi, dan historiografi. Sumber-sumber yang digunakan pada penelitian ini adalah surat kabar, majalah, buku, dan website.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa Oemar Dachlan mengritik kebijakan-kebijakan pemerintahan kolonial Belanda, yang dilakukan untuk melawan ketidakadilan, agar masyarakat disana hidup dengan layak. Dimana kritikan utama dari Oemar Dachlan yakni *erakan* (kerja paksa), *kepabeanan* (bea cukai), dan *landschap* (wilayah). Selain itu pemikiran Oemar Dachlan untuk membentuk mentalitas yang kuat dalam menghadapi segala hal. Selain itu juga Oemar Dachlan berkontribusi pada Gerakan Rakyat Indonesia (Gerindo) sebagai salah satu pendiri Gerindo cabang Samarinda, Oemar Dachlan memberitakan tentang Gerindo melalui tulisannya di surat kabar, sehingga masyarakat itu mengetahui tujuan dari Gerindo, yakni kemerdekaan dalam tiga bidang, yaitu ekonomi, politik, dan sosial. Bisa dilihat disini Oemar Dachlan sebagai tokoh pers memiliki peran yang penting untuk masyarakat daerah, khususnya Samarinda, untuk melawan pemerintahan kolonial Belanda.

Kata kunci: Oemar Dachlan, pergerakan, pemikiran, Gerindo, pers

ABSTRACT

Wiliam Wicaksono Atmaja, *Kiprah dan Pemikiran Jurnalis Oemar Dachlan Pada Masa Pergerakan Nasional 1930-1940 di Samarinda*. Thesis. Yogyakarta: History Study Program, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2026.

Thesis entitled “*Kiprah dan Pemikiran Jurnalis Oemar Dachlan Pada Masa Pergerakan Nasional 1930-1940 di Samarinda*”. This study discusses press figure Oemar Dachlan who worked as a journalist, focusing on three issues: 1) How did Oemar Dachlan express his thoughts through his writings during the movement in Samarinda? 2) How did Oemar Dachlan play a role in the Samarinda branch of Gerindo? 3) How did Oemar Dachlan's thoughts and actions influence society?

The research method used in this study is qualitative, employing the stages of historical research, including topic selection, source collection, source criticism, interpretation, and historiography. The sources used in this study were newspapers, magazines, books, and websites.

The results of this study state that Oemar Dachlan criticized the policies of the Dutch colonial government, which were carried out to fight injustice, so that the people there could live decently. Where the main criticism of Oemar Dachlan was erakan (forced labor), kepabeanan (customs), and landscape (territory). In addition, Oemar Dachlan's thoughts were to form a strong mentality in facing everything. In addition, Oemar Dachlan also contributed to the Indonesian People's Movement (Gerindo) as one of the founders of the Samarinda branch of Gerindo, Oemar Dachlan reported on Gerindo through his writings in newspapers, so that the people knew the goals of Gerindo, namely independence in three areas, namely economic, political, and social. It can be seen here that Oemar Dachlan as a press figure had an important role for local communities, especially Samarinda, to fight the Dutch colonial government..

Keywords: Oemar Dachlan, movements, thoughts, Gerindo, press